

Implementasi aplikasi Pencatatan dan Pelaporan Akuntansi Keuangan (PPAK) dalam meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan BUMDes APN BAYA di Kabupaten Lombok Utara

Sofia Aulia Citra¹, Brenda Kharisma Aulia¹, Victoria Kusumaningtyas Priyambodo², Indrawan Noviansyah³

¹Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Indonesia

²Dosen Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Indonesia

³Supervisor Magang, Kantor Jasa Akuntan (KJA) M. Ali Fikri dan Rekan, Indonesia

Penulis korespondensi : Sofia Aulia Citra

E-mail : sofiaauliacitra@gmail.com

Diterima: 26 Mei 2026 | Direvisi: 31 Juli 2026 | Disetujui: 02 Agustus 2026 | Online: 22 Agustus 2026

© Penulis 2026

Abstrak

Akuntabilitas laporan keuangan masih menjadi permasalahan utama pada sebagian besar Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa), termasuk BUM Desa APN BAYA Desa Gondang Kabupaten Lombok Utara yang bergerak pada unit usaha ayam petelur ketahanan pangan. Permasalahan yang dihadapi meliputi pencatatan transaksi yang masih dilakukan secara manual, laporan keuangan yang belum tersusun secara periodik, serta rendahnya pemahaman pengelola terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis akuntansi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengimplementasikan Aplikasi Pencatatan dan Pelaporan Akuntansi Keuangan (PPAK) dalam meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan BUM Desa APN BAYA melalui pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan. Mitra kegiatan adalah pengelola BUM Desa APN BAYA yang mengikuti Program Pelatihan Peningkatan Kapasitas Penyusunan Laporan Keuangan BUM Desa Tematik Ketahanan Pangan Usaha Ayam Petelur di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2026. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahapan persiapan, pelatihan penggunaan aplikasi PPAK, pendampingan penginputan data transaksi usaha ayam petelur, serta evaluasi dan monitoring. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa implementasi aplikasi PPAK mampu membantu pengelola BUM Desa dalam melakukan pencatatan transaksi secara lebih sistematis, mempercepat penyusunan laporan keuangan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Selain itu, pengelola BUM Desa mulai memahami proses penyusunan jurnal umum, buku besar, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan secara digital. Kendala yang ditemukan selama kegiatan meliputi keterbatasan kemampuan penggunaan teknologi dan data transaksi yang belum tersusun secara lengkap, namun dapat diatasi melalui pendampingan bertahap dan praktik langsung penggunaan aplikasi.

Kata kunci: BUM Desa; akuntabilitas; laporan keuangan; PPAK; ayam petelur.

Abstract

Financial report accountability remains one of the main problems faced by many Village-Owned Enterprises (BUM Desa), including BUM Desa APN BAYA in Gondang Village, North Lombok Regency, which operates in the food security sector through a laying hen business unit. The problems encountered include manual transaction recording, financial reports that are not prepared periodically, and the limited understanding of managers regarding accounting-based financial reporting. This community service activity aimed to implement the Financial Accounting Recording and Reporting Application (PPAK) to improve the accountability of financial reports at BUM Desa APN BAYA through

training and assistance in preparing financial statements. The activity partners were the managers of BUM Desa APN BAYA who participated in the Capacity Building Training Program for Financial Statement Preparation of Food Security-Based Laying Hen BUM Desa in North Lombok Regency in 2026. The implementation methods included preparation, training on the use of the PPAK application, assistance in inputting laying hen business transaction data, as well as evaluation and monitoring activities. The results showed that the implementation of the PPAK application helped BUM Desa managers record transactions more systematically, accelerate the preparation of financial reports, and improve transparency and accountability in financial management. In addition, the managers began to understand the process of preparing general journals, ledgers, income statements, and statements of financial position digitally. The obstacles encountered during the activity included limited technological skills and incomplete transaction data, which were addressed through gradual assistance and direct practice in using the application.

Keywords: BUM Desa; accountability; financial reports; PPAK; laying hens.

PENDAHULUAN

Desa merupakan unit pemerintahan terkecil yang menjadi fondasi utama pembangunan nasional. Berlakunya Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, memberikan kewenangan yang lebih luas kepada pemerintah desa, termasuk dalam pengelolaan sumber daya ekonomi melalui pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa). Sebagai lembaga ekonomi desa, BUM Desa diharapkan mampu meningkatkan pendapatan asli desa, menyerap tenaga kerja lokal, serta mendorong kesejahteraan masyarakat (Harjanti et al., 2019). Penguatan kelembagaan BUM Desa semakin diperkuat dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa yang mengatur secara lebih komprehensif mekanisme pendirian, pengelolaan, serta pertanggungjawaban BUM Desa kepada masyarakat desa.

Meskipun BUM Desa memiliki peran strategis, akuntabilitas laporan keuangan masih menjadi permasalahan mendasar yang dihadapi oleh sebagian besar BUM Desa di Indonesia. Kondisi ini disebabkan oleh rendahnya kapasitas sumber daya manusia (SDM) pengelola dalam bidang akuntansi, ketergantungan pada pencatatan manual yang tidak terstandarisasi, serta ketiadaan sistem informasi keuangan yang memadai (Gaghenggang et al., 2022). Akibatnya, laporan keuangan yang dihasilkan tidak dapat menyajikan informasi yang akurat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pemangku kepentingan (Mardiasmo, 2018). Berbagai studi mengonfirmasi bahwa lemahnya tata kelola keuangan BUM Desa berdampak langsung pada terhambatnya pertumbuhan unit usaha serta menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa (Kalangie & Sampe, 2023).

Kabupaten Lombok Utara sebagai salah satu daerah dengan karakteristik desa agraris di Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki sejumlah BUM Desa yang bergerak di sektor ketahanan pangan, salah satunya adalah BUM Desa APN BAYA yang berlokasi di Desa Gondang, Kecamatan Gangga. Unit usaha Ayam Petelur Ketahanan Pangan yang dikelola oleh BUM Desa APN BAYA merupakan wujud nyata pemanfaatan modal penyertaan dana desa untuk pengembangan ekonomi lokal. Namun demikian, hasil survei awal menunjukkan bahwa pencatatan arus kas BUM Desa APN BAYA masih dilakukan secara manual menggunakan buku tulis, belum didukung oleh sistem akuntansi yang terstruktur, sehingga laporan keuangan tidak dapat tersaji secara periodik dan akuntabel. Kondisi permasalahan ini mengindikasikan perlunya intervensi sistematis melalui pelatihan dan pendampingan, sebagaimana yang telah terbukti dibutuhkan oleh berbagai BUM Desa di wilayah lain (Khamisah et al., 2024).

Sejumlah penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat telah menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi teknologi informasi merupakan solusi efektif untuk mengatasi permasalahan pelaporan keuangan BUM Desa. Indriyanthi et al. (2021) membuktikan bahwa pengelolaan keuangan BUM Desa berbasis digital secara signifikan meningkatkan akurasi dan ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Anggraeni et al. (2025) juga menemukan bahwa pelatihan akuntansi berbasis

aplikasi bagi pengelola desa mampu meningkatkan pemahaman dan kepatuhan pelaporan. Dalam konteks ini, Aplikasi Pencatatan dan Pelaporan Akuntansi Keuangan (PPAK) Badan Usaha Milik Desa Bersama LKD yang dikembangkan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi bersama Politeknik Keuangan Negara STAN hadir sebagai instrumen strategis yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan pencatatan dan pelaporan keuangan BUM Desa secara otomatis, terstruktur, dan sesuai standar akuntansi (Nurlinda et al., 2022). Implementasi PPAK telah terbukti meningkatkan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan BUM Desa di berbagai wilayah di Indonesia (Hamzah & Setiya, 2024; Suprayitno et al., 2023).

Meskipun potensi Aplikasi PPAK cukup besar, implementasinya di tingkat BUM Desa masih terkendala oleh kurangnya pendampingan teknis yang bersifat partisipatif dan berbasis data riil operasional BUM Desa (Muliantari et al., 2023). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini hadir untuk menjawab kesenjangan tersebut dengan pendekatan yang menggabungkan pelatihan kapasitas dan pendampingan langsung berbasis data cashflow BUM Desa APN BAYA. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengimplementasikan Aplikasi PPAK dalam meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan BUM Desa APN BAYA Desa Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara melalui pelatihan peningkatan kapasitas pengelola dan pendampingan langsung penyusunan laporan keuangan tematik ketahanan pangan usaha ayam petelur tahun buku 2025.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam dua tahapan utama, yaitu pelatihan dan pendampingan lapangan. Pelatihan dilaksanakan pada Kamis, 16 April 2026 bertempat di Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Keluarga Berencana, dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (DP2KBPMMD) Kabupaten Lombok Utara Bidang Pemberdayaan Masyarakat. Pendampingan langsung selanjutnya dilaksanakan selama dua minggu setelah pelatihan. Mitra kegiatan adalah pengelola BUM Desa yang mengikuti Program Pelatihan Peningkatan Kapasitas Penyusunan Laporan Keuangan BUM Desa Tematik Ketahanan Pangan Usaha Ayam Petelur di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2026. Narasumber kegiatan berasal dari Pusat Kajian Keuangan, Kebijakan, dan Perencanaan Riset (PK3PR) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, dengan pendampingan teknis oleh mahasiswa program studi akuntansi.

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah kombinasi pelatihan (*training*) dan pendampingan (*mentoring*). Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pengelola BUM Desa terhadap penggunaan Aplikasi PPAK, sedangkan pendampingan bertujuan untuk memastikan implementasi aplikasi berjalan sesuai dengan data keuangan riil BUM Desa. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara tidak terstruktur dengan pengelola BUM Desa APN BAYA, serta penilaian terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan sebagai output akhir (Dwiyanti & Werastuti, 2024).

Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi koordinasi awal antara tim pelaksana dari PK3PR FEB Universitas Mataram dengan pihak DP2KBPMMD Kabupaten Lombok Utara untuk menetapkan waktu, lokasi, dan sasaran peserta kegiatan. Pada tahap ini juga dilakukan identifikasi kondisi awal pengelolaan keuangan BUM Desa APN BAYA melalui survei lapangan. Tim menyiapkan materi pelatihan yang mencakup konsep dasar akuntansi keuangan BUM Desa, pengenalan fitur dan alur penggunaan Aplikasi PPAK versi 3.7, serta modul simulasi pencatatan transaksi unit usaha ayam petelur. Seluruh perlengkapan teknis berupa laptop, file aplikasi PPAK, dan panduan pengguna dipersiapkan sebelum hari pelaksanaan.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan sesuai dengan susunan acara berikut: (1) pukul 08.00–08.30 registrasi peserta; (2) pukul 08.30–09.00 pembukaan dan sambutan Kepala DP2KBPMMD Kabupaten Lombok Utara; (3) pukul 09.00–10.00 penyampaian materi oleh narasumber dari PK3PR FEB Universitas

Implementasi aplikasi Pencatatan dan Pelaporan Akuntansi Keuangan (PPAK) dalam meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan BUMDes APN BAYA di Kabupaten Lombok Utara

Mataram; (4) pukul 10.00–12.30 praktik penyusunan laporan keuangan ketahanan pangan menggunakan Aplikasi PPAK; (5) pukul 12.30–13.30 istirahat, sholat, dan makan siang; (6) pukul 13.30–16.00 lanjutan praktik penyusunan laporan keuangan ketahanan pangan; dan (7) pukul 16.00–16.15 penutupan.

Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan langsung oleh mahasiswa kepada pengelola BUM Desa APN BAYA selama dua minggu. Proses pendampingan diawali dengan wawancara mendalam untuk menggali data operasional BUM Desa, termasuk modal penyertaan dana desa yang diterima pada 18 Maret 2025, serta seluruh transaksi unit usaha Ayam Petelur selama tahun buku 1 Januari–31 Desember 2025. Data arus kas yang telah dikumpulkan dikirimkan oleh pengelola BUM Desa melalui WhatsApp, selanjutnya diinput ke dalam Aplikasi PPAK oleh mahasiswa pendamping dengan penjelasan langkah demi langkah. Hasilnya adalah tersusunnya laporan keuangan BUM Desa APN BAYA secara otomatis melalui Aplikasi PPAK yang mencakup jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan.

Tahap Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui dua instrumen utama. Pertama, observasi terhadap proses penggunaan Aplikasi PPAK oleh pengelola BUM Desa selama pendampingan untuk menilai tingkat pemahaman dan kemandirian pengelola dalam mengoperasikan aplikasi. Kedua, wawancara tidak terstruktur untuk menggali persepsi dan kendala yang dihadapi selama proses implementasi. Indikator keberhasilan kegiatan diukur dari (a) terselesaikannya entri data seluruh transaksi tahun buku 2025 ke dalam Aplikasi PPAK, dan (b) tersusunnya laporan keuangan lengkap BUM Desa APN BAYA yang siap dipertanggungjawabkan kepada pemerintah desa dan masyarakat (Nurhidayanti et al., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal Pengelolaan Keuangan BUM Desa APN BAYA

BUM Desa APN BAYA Desa Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara merupakan salah satu badan usaha milik desa yang bergerak pada sektor ketahanan pangan melalui unit usaha ayam petelur. Unit usaha ini dikelola menggunakan modal penyertaan dana desa yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan mendukung ketahanan pangan desa. Aktivitas operasional yang dilakukan meliputi pembelian bibit ayam petelur, pembelian pakan, biaya perawatan kandang, biaya kesehatan ternak, serta penjualan hasil produksi telur kepada masyarakat dan pedagang sekitar.

Berdasarkan hasil survei awal dan wawancara dengan pengelola BUM Desa APN BAYA, diketahui bahwa sistem pencatatan keuangan yang digunakan sebelumnya masih dilakukan secara manual menggunakan buku tulis sederhana. Seluruh transaksi pemasukan dan pengeluaran dicatat secara konvensional tanpa adanya sistem pencatatan berbasis digital. Kondisi tersebut menyebabkan beberapa kendala dalam pengelolaan keuangan, seperti keterlambatan pencatatan transaksi, kesulitan dalam menghitung total pemasukan dan pengeluaran usaha, serta risiko terjadinya kesalahan pencatatan maupun kehilangan data transaksi.

		No. / Number				Bulan / Month		M.S.K. / ... 20	
Tanggal / Date	KETERANGAN DESCRIPTION	Debet	Debit	Kredit	Credit	Saldo	Balance		
2/5/25	Saldo kas bulan April	320.000.000	000	381.254.000	000	381.254.000	000		
*	Pembelian ayam (Transaksi: TRL 26/12/24)			9.222.500	000	272.031.500	000		
*	Pembelian pakan ayam (Transaksi: TRL 30/1/25)			40.000	000	272.091.500	000		
*	Pemb. makanan ayam 1 kg				55.000	272.021.500	000		
*	Biaya ongkos angkut				100.000	271.821.500	000		
*	Pemb. ayam 1x								
*	Pembelian benih ayam 1.000 kg			1.700.000	000	270.121.500	000		
4/5/25	Pembelian pakan ayam			120.000	000	270.001.500	000		
6/5/25	Pembelian pakan ayam 7 kg			40.000	000	269.961.500	000		
*	Biaya Transportasi (2.000 kg)			100.000	000	269.861.500	000		
7/5/25	Pembelian pakan ayam			282.000	000	269.579.500	000		
*	Pembelian ayam 4000			1.000.000	000	268.579.500	000		
8/5/25	Pembelian pakan ayam 10 kg			600.000	000	267.979.500	000		
*	" "								

Gambar 1. Pencatatan BUMDes APN BAYA Sebelum Menggunakan Sistem PPAK

Implementasi aplikasi Pencatatan dan Pelaporan Akuntansi Keuangan (PPAK) dalam meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan BUMDes APN BAYA di Kabupaten Lombok Utara

Selain itu, laporan keuangan belum dapat disusun secara periodik karena proses rekapitulasi data membutuhkan waktu yang cukup lama. Pengelola BUM Desa juga mengalami kesulitan dalam menyusun laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan karena keterbatasan pemahaman terkait proses akuntansi. Kondisi tersebut menyebabkan laporan keuangan belum mampu menyajikan informasi yang akurat, transparan, dan akuntabel kepada pemerintah desa maupun masyarakat.

Permasalahan lain yang ditemukan adalah belum adanya pemisahan yang jelas antara transaksi operasional usaha ayam petelur dengan transaksi administrasi lainnya. Hal tersebut menyebabkan pengelola kesulitan dalam mengetahui perkembangan usaha secara berkala, termasuk dalam menghitung keuntungan usaha dan efisiensi biaya operasional (Pitria, 2022). Berdasarkan kondisi tersebut, implementasi Aplikasi Pencatatan dan Pelaporan Akuntansi Keuangan (PPAK) menjadi salah satu solusi yang dinilai mampu membantu pengelolaan keuangan BUM Desa APN BAYA secara lebih sistematis dan terstruktur.

Pelaksanaan Pelatihan Aplikasi PPAK

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 16 April 2026 bertempat di Kantor DP2KBPMMD Kabupaten Lombok Utara Bidang Pemberdayaan Masyarakat. Kegiatan ini diikuti oleh pengelola BUM Desa yang memiliki unit usaha ketahanan pangan ayam petelur, termasuk pengelola BUM Desa APN BAYA. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan registrasi peserta dan pembukaan oleh pihak DP2KBPMMD Kabupaten Lombok Utara yang menyampaikan pentingnya peningkatan kapasitas pengelola BUM Desa dalam pengelolaan administrasi dan laporan keuangan berbasis digital.



Gambar 2. Pelatihan Oleh Narasumber dari PK3PR FEB Universitas Mataram



Gambar 3. Sesi Praktik Oleh Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Mataram

Materi pelatihan disampaikan oleh narasumber dari Pusat Kajian Keuangan, Kebijakan, dan Perencanaan Riset (PK3PR) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Materi yang diberikan meliputi konsep dasar akuntansi BUM Desa, pentingnya akuntabilitas laporan keuangan, serta pengenalan fitur dan alur penggunaan Aplikasi PPAK versi 3.7. Narasumber juga menjelaskan fungsi

Implementasi aplikasi Pencatatan dan Pelaporan Akuntansi Keuangan (PPAK) dalam meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan BUMDes APN BAYA di Kabupaten Lombok Utara

masing-masing menu dalam aplikasi, mulai dari input data transaksi, jurnal umum, buku besar, neraca saldo, hingga penyusunan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan secara otomatis.

Pada sesi praktik, peserta diberikan simulasi pencatatan transaksi keuangan usaha ayam petelur menggunakan data sederhana. Pengelola BUM Desa APN BAYA terlihat aktif mengikuti pelatihan dan mencoba langsung proses penginputan transaksi ke dalam aplikasi. Dalam sesi ini, peserta mulai memahami bahwa penggunaan aplikasi dapat membantu mempercepat proses penyusunan laporan keuangan dibandingkan metode manual yang selama ini digunakan.

Pelaksanaan pelatihan berlangsung secara interaktif karena peserta diberikan kesempatan untuk bertanya terkait kendala pencatatan keuangan yang selama ini dihadapi. Sebagian besar peserta mengaku belum pernah menggunakan aplikasi akuntansi sebelumnya sehingga kegiatan pelatihan menjadi pengalaman baru dalam pengelolaan administrasi keuangan BUM Desa.

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUM Desa APN BAYA

Setelah pelatihan dilaksanakan, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan langsung kepada pengelola BUM Desa APN BAYA selama dua minggu. Pendampingan dilakukan oleh mahasiswa program studi akuntansi dengan bimbingan tim PK3PR FEB Universitas Mataram. Tahap awal pendampingan dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pengelola BUM Desa untuk menggali data operasional usaha ayam petelur selama tahun buku 2025.

BUKU JURNAL			Balance				
Tanggal	Nomor Bukti	Kode dan Nama Akun	Post Ref	SISI KIRI (Debit)	SISI KANAN (Kredit)	Keterangan Transaksi	Komponen Laporan
18/03/2025	001/III/AYP/2025	1.1.01.01 Kas Tunai		320.000.000		Terima tambahan modal awal dari BUMDes Indu Penerimaan kas dari peny	
18/03/2025	001/III/AYP/2025	3.1.01.01 Penyerahan Modal Desa			320.000.000		
18/03/2025	002/III/AYP/2025	1.3.08.03 Aset Tetap - Ayam Petelur Belum Produktif		31.000.000		Pembelian bibit ayam (DOC Ayam)	
18/03/2025	002/III/AYP/2025	1.1.01.01 Kas Tunai			31.000.000		Pengeluaran kas untuk per
18/03/2025	003/III/AYP/2025	1.1.06.01 Alat Tulis Kantor (ATK)		42.000		Biaya Pembelian alat tulis kantor (ATK)	
18/03/2025	003/III/AYP/2025	1.1.01.01 Kas Tunai			42.000		Pengeluaran Kas untuk Pei
21/04/2025	004/VI/AYP/2025	1.3.08.03 Aset Tetap - Ayam Petelur Belum Produktif		50.000		biaya pengumpulan bahan	
21/04/2025	004/VI/AYP/2025	1.1.01.01 Kas Tunai			50.000		Pengeluaran Kas untuk Pei
21/04/2025	005/VI/AYP/2025	1.3.08.03 Aset Tetap - Ayam Petelur Belum Produktif		1.000.000		biaya pembelian pohon kelapa	
21/04/2025	005/VI/AYP/2025	1.1.01.01 Kas Tunai			1.000.000		Pengeluaran Kas untuk Pei
21/04/2025	006/IV/AYP/2025	1.3.08.03 Aset Tetap - Ayam Petelur Belum Produktif		2.000.000		membayar ongkos tukang	
21/04/2025	006/IV/AYP/2025	1.1.01.01 Kas Tunai			2.000.000		Pengeluaran Kas untuk Pei
20/04/2025	007/IV/AYP/2025	1.3.08.03 Aset Tetap - Ayam Petelur Belum Produktif		756.000		ongkos pemotongan pohon kelapa sepanjang 28m	
20/04/2025	007/IV/AYP/2025	1.1.01.01 Kas Tunai			756.000		Pengeluaran Kas untuk Pei
23/04/2025	007/IV/AYP/2025	1.3.08.03 Aset Tetap - Ayam Petelur Belum Produktif		440.000		ongkos pangkas pohon/pembersihan lahan kandang	
23/04/2025	007/IV/AYP/2025	1.1.01.01 Kas Tunai			440.000		Pengeluaran Kas untuk Pei
24/04/2025	008/IV/AYP/2025	1.3.03.01 Peralatan dan Mesin		1.200.000		pemasangan kilometer listrik	
24/04/2025	008/IV/AYP/2025	1.1.01.01 Kas Tunai			1.200.000		Pengeluaran Kas untuk Pei
28/04/2025	009/VI/AYP/2025	1.3.08.03 Aset Tetap - Ayam Petelur Belum Produktif		450.000		pembelian pasir 2 OC	
28/04/2025	009/VI/AYP/2025	1.1.01.01 Kas Tunai			450.000		Pengeluaran Kas untuk Pei
30/04/2025	010/VI/AYP/2025	1.3.08.03 Aset Tetap - Ayam Petelur Belum Produktif		900.000		ongkos pembersihan lahan kandang	

Gambar 4. Hasil Entry Jurnal Sistem Berdasarkan Buku Kas per 31 Desember 2025

 APN BAYA Ayam Petelur Ketahanan Pangan		BUKU BESAR					
KODE AKUN : 1.1.01.0 NAMA AKUN : Kas Tunai							
Tanggal	Transaksi	Ref	Debit	Kredit	Saldo		
11/12/2025	hasil penjualan telur		2.536.000	-	8.225.550		
12/12/2025	hasil penjualan telur		2.332.000	-	10.557.550		
13/12/2025	hasil penjualan telur		50.000	-	10.607.550		
15/12/2025	hasil penjualan telur		126.000	-	10.733.550		
16/12/2025	hasil penjualan telur		167.000	-	10.900.550		
16/12/2025	0		-	1.072.500	9.828.050		
16/12/2025	0		-	52.000	9.776.050		
17/12/2025	hasil penjualan telur		6.686.000	-	16.462.050		
17/12/2025	0		-	4.450.000	12.012.050		
18/12/2025	hasil penjualan telur		931.000	-	12.943.050		
19/12/2025	hasil penjualan telur		1.603.000	-	14.546.050		
19/12/2025	0		-	150.000	14.396.050		
19/12/2025	0		-	1.000.000	13.396.050		
20/12/2025	hasil penjualan telur		2.810.000	-	16.206.050		
22/12/2025	0		-	225.000	15.981.050		
22/12/2025	hasil penjualan telur		1.874.000	-	17.855.050		
23/12/2025	hasil penjualan telur		126.000	-	17.981.050		
24/12/2025	0		-	1.125.000	16.856.050		
24/12/2025	hasil penjualan telur		4.336.000	-	21.192.050		
25/12/2025	0		-	24.000	21.168.050		
26/12/2025	hasil penjualan telur		252.000	-	21.420.050		
27/12/2025	hasil penjualan telur		126.000	-	21.546.050		
28/12/2025	hasil penjualan telur		8.858.000	-	30.404.050		
29/12/2025	0		-	20.407.500	9.996.550		
30/12/2025	hasil penjualan telur		258.000	-	10.254.550		
30/12/2025	0		-	80.000	10.174.550		
31/12/2025	hasil penjualan telur		4.238.000	-	14.412.550		
31/12/2025	0		-	67.000	14.405.550		
31/12/2025	0		-	1.500.000	12.905.550		
31/12/2025	0		-	1.250.000	11.655.550		

Gambar 5. Buku Besar Kas Berdasarkan Entry Jurnal per 31 Desember 2025

Data yang dikumpulkan meliputi modal penyerahan dana desa, transaksi pembelian pakan ternak, pembelian vitamin dan obat ayam, biaya listrik dan air kandang, biaya pemeliharaan kandang,

Implementasi aplikasi Pencatatan dan Pelaporan Akuntansi Keuangan (PPAK) dalam meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan BUMDes APN BAYA di Kabupaten Lombok Utara

serta transaksi penjualan telur ayam. Seluruh data transaksi yang sebelumnya masih tersebar dalam buku catatan kemudian direkap dan disusun kembali agar dapat diinput ke dalam Aplikasi PPAK secara sistematis.

Penginputan data dilakukan secara bertahap dimulai dari pencatatan saldo awal, input jurnal transaksi harian, hingga penyusunan laporan keuangan secara otomatis melalui aplikasi. Dalam proses ini, mahasiswa pendamping memberikan penjelasan langkah demi langkah kepada pengelola BUM Desa agar dapat memahami alur penggunaan aplikasi dan tidak hanya bergantung pada pendamping. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa pengelola BUM Desa APN BAYA mulai mampu memahami proses pencatatan transaksi keuangan menggunakan aplikasi digital. Pengelola juga dapat mengetahui posisi keuangan usaha ayam petelur secara lebih jelas melalui laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi (Nuraini & Paramitalaksmi, 2025). Selain itu, laporan keuangan yang sebelumnya tidak tersusun secara periodik kini dapat disajikan dengan lebih rapi, sistematis, dan mudah dipahami.

Dampak Implementasi Aplikasi PPAK terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan

Implementasi Aplikasi PPAK memberikan dampak positif terhadap peningkatan akuntabilitas laporan keuangan BUM Desa APN BAYA. Sebelum penggunaan aplikasi, proses pencatatan transaksi dilakukan secara manual sehingga data transaksi sering tercatat tidak lengkap dan membutuhkan waktu yang lama untuk direkap menjadi laporan keuangan. Setelah implementasi aplikasi, pencatatan transaksi menjadi lebih terstruktur karena setiap transaksi dapat langsung diinput sesuai jenis akun yang tersedia dalam sistem.

[illegible]

Gambar 6. Hasil Laporan Keuangan APN BAYA Menggunakan Sistem PPAK

Penggunaan aplikasi membantu pengelola dalam menyusun laporan keuangan secara lebih cepat dan akurat (Syahada & Aristantia, 2025). Data transaksi yang telah diinput secara otomatis menghasilkan jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan (Azizah et al., 2025). Kondisi tersebut mempermudah pengelola dalam memantau perkembangan usaha ayam petelur, termasuk mengetahui jumlah pendapatan penjualan telur, total biaya operasional, serta keuntungan usaha yang diperoleh selama periode tertentu.

Implementasi aplikasi Pencatatan dan Pelaporan Akuntansi Keuangan (PPAK) dalam meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan BUMDes APN BAYA di Kabupaten Lombok Utara

Selain itu, implementasi aplikasi juga meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan BUM Desa karena seluruh transaksi tersimpan secara digital dan dapat diperiksa kembali sewaktu-waktu (Lestari et al., 2025). Pengelola menjadi lebih mudah dalam menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada pemerintah desa maupun masyarakat. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pengelola BUM Desa APN BAYA menyatakan bahwa penggunaan aplikasi PPAK membantu mereka memahami pentingnya pencatatan transaksi yang tertib dan terstruktur.

Dari hasil evaluasi selama pendampingan, pengelola BUM Desa APN BAYA telah mampu melakukan input transaksi sederhana secara mandiri meskipun masih memerlukan pendampingan pada proses penyusunan laporan keuangan tertentu. Secara umum, implementasi aplikasi PPAK memberikan peningkatan terhadap kualitas administrasi dan tata kelola keuangan BUM Desa APN BAYA.

Kendala Pelaksanaan Kegiatan dan Solusi

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama proses implementasi aplikasi PPAK. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan kemampuan pengelola BUM Desa dalam menggunakan teknologi berbasis digital. Sebagian pengelola masih belum terbiasa menggunakan laptop maupun aplikasi akuntansi sehingga proses pelatihan dan pendampingan memerlukan waktu yang lebih lama.

Selain itu, kendala lain yang ditemukan adalah kondisi data transaksi keuangan yang belum tersusun secara lengkap dan sistematis. Beberapa transaksi usaha ayam petelur belum dicatat secara rinci sehingga tim pendamping harus melakukan konfirmasi ulang kepada pengelola untuk memastikan kesesuaian data yang akan diinput ke dalam aplikasi. Kendala berikutnya adalah keterbatasan waktu pengelola BUM Desa karena harus tetap menjalankan aktivitas operasional usaha ayam petelur selama proses pendampingan berlangsung. Hal tersebut menyebabkan proses pengumpulan data transaksi terkadang mengalami keterlambatan (Angriawan et al., 2024).

Dalam mengatasi berbagai kendala tersebut, tim pelaksana memberikan pendampingan secara bertahap dan menggunakan pendekatan praktik langsung agar pengelola lebih mudah memahami penggunaan aplikasi. Tim juga membantu pengelola dalam menyusun kembali data transaksi yang belum lengkap serta memberikan panduan sederhana penggunaan aplikasi dalam bentuk modul singkat. Selain itu, diperlukan monitoring dan pendampingan lanjutan secara berkala agar penggunaan aplikasi PPAK dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan. Dukungan pemerintah desa juga diperlukan dalam penyediaan fasilitas pendukung seperti perangkat komputer dan peningkatan kapasitas SDM pengelola BUM Desa agar sistem pencatatan keuangan digital dapat diterapkan secara maksimal.



Gambar 7. Foto Bersama Para BUMDes Ayam Petelur di Lombok Utara

Implementasi aplikasi Pencatatan dan Pelaporan Akuntansi Keuangan (PPAK) dalam meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan BUMDes APN BAYA di Kabupaten Lombok Utara

SIMPULAN DAN SARAN

Implementasi Aplikasi Pencatatan dan Pelaporan Akuntansi Keuangan (PPAK) pada BUM Desa APN BAYA Desa Gondang Kabupaten Lombok Utara berhasil meningkatkan kualitas pengelolaan dan akuntabilitas laporan keuangan unit usaha ayam petelur ketahanan pangan. Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan, pengelola BUM Desa memperoleh pemahaman mengenai proses pencatatan transaksi berbasis digital serta mampu menyusun laporan keuangan secara lebih sistematis dibandingkan metode manual yang sebelumnya digunakan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh data transaksi usaha ayam petelur tahun buku 2025 berhasil diinput ke dalam aplikasi PPAK dan menghasilkan laporan keuangan berupa jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan secara otomatis. Penggunaan aplikasi juga membantu meningkatkan transparansi dan ketepatan penyajian laporan keuangan sehingga mempermudah proses pertanggungjawaban kepada pemerintah desa maupun masyarakat.

Selain memberikan kemudahan dalam pencatatan transaksi, implementasi aplikasi PPAK juga mendorong peningkatan kapasitas pengelola BUM Desa dalam memahami administrasi keuangan berbasis akuntansi. Temuan kegiatan menunjukkan bahwa digitalisasi pencatatan keuangan dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi permasalahan pengelolaan keuangan BUM Desa yang masih dilakukan secara manual. Namun demikian, keterbatasan kemampuan penggunaan teknologi dan belum tertibnya dokumentasi transaksi masih menjadi kendala dalam proses implementasi aplikasi. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan lanjutan dan monitoring secara berkala agar penggunaan aplikasi dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

Kegiatan pengabdian selanjutnya disarankan untuk memperluas pendampingan pada aspek pengelolaan persediaan, penyusunan laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM), serta pengembangan sistem pelaporan berbasis cloud agar data keuangan dapat diakses secara lebih aman dan efisien. Selain itu, diperlukan dukungan pemerintah desa dan instansi terkait dalam penyediaan fasilitas teknologi dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia pengelola BUM Desa agar transformasi digital pengelolaan keuangan dapat diterapkan secara berkelanjutan pada unit usaha desa lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pusat Kajian Keuangan, Kebijakan, dan Perencanaan Riset (PK3PR) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Keluarga Berencana, dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (DP2KBPM) Kabupaten Lombok Utara yang telah memfasilitasi kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan laporan keuangan BUM Desa.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pengelola BUM Desa APN BAYA Desa Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan ini serta aktif mengikuti seluruh rangkaian pelatihan dan pendampingan implementasi Aplikasi Pencatatan dan Pelaporan Akuntansi Keuangan (PPAK).

Ucapan terima kasih turut disampaikan kepada Kantor Jasa Akuntan (KJA) M. Ali Fikri dan Rekan yang telah memberikan dukungan, motivasi, pendampingan, dan pengalaman praktik kepada penulis selama kegiatan magang sehingga membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian dan penyusunan artikel ini. Selain itu, apresiasi diberikan kepada seluruh mahasiswa pendamping dan pihak-pihak lain yang telah membantu sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

Anggraeni, R. P., Kartika, V. F., Ma'rufah, R. H., Firdaus, O. V. R., Fitrianto, D. wahid, & Andini, dessy P. (2025). AKUNTANSI BERBASIS EXCEL PADA BUMDES DESA. *JURNAL AKADEMIK PUBLISHING*, 3(3), 214–220. <https://doi.org/10.61722/japm.v3i3.4749>

- Angriawan, D., Setiawan, R. A., & Harpepen, A. (2024). Implementasi Aplikasi “money manager” Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Berdikari. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 5(1), 40–44. <https://doi.org/10.37385/ceej.v5i1.4172>
- Azizah, N., Kusnoto, M. A., Nurafifah, N., Dhewi, D. A., & Mais, R. G. (2025). Analisis Implementasi SAK ETAP Pada Laporan Keuangan BumDes Ayu Bagia, Desa Baha, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. *SUSTAINABLE*, 4(2), 338–358. <https://doi.org/10.30651/stb.v4i2.25017>
- Dwiyanti, K. D., & Werastuti, D. N. S. W. (2024). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Fungsi Dewan Pengawas terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Usaha Milik Desa di Kecamatan Buleleng. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(2), 24–34. <https://doi.org/10.23887/vjra.v13i2.78192>
- Gaghenggang, M., Karamoy, H., & Kapojos M., P. (2022). Analisis Penerapan Sak Etap Dalam Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Lihunu Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara Analysis. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 6(1), 1013–1022.
- Hamzah, A. P., & Setiya, T. (2024). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BUM DESA WARGA DEKAT DESA BANDUNG KABUPATEN PANDEGLANG. *PENGMASKU*, 4(2), 47–54.
- Harjanti, W., Wahyu, M. P., Evy, R. U., & Rudy, S. (2019). Menakar tata kelola badan usaha milik desa di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 22(Oktober), 257–288.
- Indriyanthi, N. N. I., Nurabiah, & Suhaedi, W. (2021). ANALISIS PENGELOLAAN DAN AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DI KECAMATAN GUNUNGSARI KABUPATEN LOMBOK BARAT. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 13–26. <https://doi.org/10.29303/risma.v1i4.104>
- Khamisah, N., Nurullah, A., Kesuma, N., & Kartasari, S. F. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi pada BUMDES Darussalam di Desa Burai. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 5(1), 39–48. <https://doi.org/10.29259/jscs.v5i1.157>
- Lestari, S. A., Ismatullah, I., & Eriswanto, E. (2025). ANALISIS SISTEM AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN BUMDES PURWA BINANGKIT (STUDI KASUS PADA DESA PURWASEDAR KECAMATAN CIRACAP). 10(4).
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik* (Terbaru). Andi Offset.
- Muliantari, L. S. A., Suarmanayasa, I. N., & Sinarwati, N. K. (2023). Analisis Pengelolaan Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Widya Artha Wiguna Desa Penuktukan, Kecamatan Tejakula Buleleng. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 9(1), 114–117. <https://doi.org/10.23887/bjm.v9i1.50072>
- Nuraini, R. I., & Paramitalaksmi, R. (2025). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan BUMDes Panggung Lestari di Desa Panggungharjo.
- Nurhidayanti, Priharjanto, A., Subroto, I., & Putri, S. J. R. (2025). Akselerasi pengelolaan laporan keuangan bum desa jawa timur. *Jurnal Bakti Masyarakat Manajemen*, 5, 408–419. <https://doi.org/http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/bakatmanajemen>
- Nurlinda, Rini Indahwati, Asmalidar, & Rehulina Bangun. (2022). Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan BUM Desa Menggunakan Teknologi Berbasis Excel. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(1), 200–215. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v3i1.775>
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa, 02 Februari 2021 (2021).
- Pitria, N. G. A. (2022). PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BUMDES MENGGUNAKAN APLIKASI KEUANGAN MILIK DESA DELOD PEKEN TABANAN. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 114–118. <https://doi.org/10.38043/parta.v2i2.3353>
- Rivaldo Josua Kalangie, Stefanus Sampe, N. K. (2023). Transparansi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Di Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa. *Jurnal Governance*, 3(2), 12–26.

-
- Suprayitno, Siswanto, & Marsono. (2023). Menilik Fenomena Akuntansi Badan Usaha Milik Desa: Studi Kasus Pada Bumdes Trenggalek. *Politeknik Caltex Riau*, 16(2), 189–198.
- Syahada, W. C., & Aristantia, S. E. (2025). Analisis Implementasi Laporan Keuangan BUMDes Sesuai SAK ETAP Pada BUMDes Mitra Sejahtera, Ngawi. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 29–36. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.3218>
- Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, 45 (2016).